



TARIF DIBERLAKUKAN PROGRESIF Parkir Sekaten Hanya untuk Sepeda Motor

YOGYA (KR) - Lokasi parkir kendaraan untuk perayaan Sekaten tahun ini masih seperti tahun lalu. Yakni berada di dalam kawasan Alun-alun Utara dengan memanfaatkan sepertiga lapangan. Namun parkir tersebut hanya diperuntukkan bagi sepeda dan sepeda motor.

Menurut Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Ir Aman Yuriadjaya, mulai tahun ini kendaraan roda empat atau mobil sudah tidak diperkenankan parkir di dalam alun-alun. "Itu sebuah konsekuensi karena berkaitan dengan revitalisasi. Parkir di dalam hanya untuk sepeda motor," terangnya, Sabtu (22/11). Oleh karena itu pengendara mobil

yang hendak berkunjung ke Sekaten dipersilakan mencari parkir di luar Alun-alun Utara. Pemkot sudah menjalin komunikasi dengan pihak-pihak terkait. Diharapkan ketika Sekaten dibuka pada 28 November 2014 mendatang, semua pihak bisa tertib dan taat aturan.

Menyangkut dengan tarif parkir yang kerap menjadi aduan masyarakat, menurut Aman tetap disesuaikan dengan

aturan. Terutama dengan menerapkan sistem tarif progresif karena tidak berada pada tepi jalan umum. "Parkir itu bukan suatu masalah tapi lebih ke kebutuhan. Saya tidak menyebut teknis tarifnya, tapi itu progresif," imbuhnya.

Mengacu pada aturan tarif progresif, maka dua jam pertama untuk sepeda motor ialah Rp 2.000. Kemudian setiap kelebihan satu jam dikenai tambahan Rp 1.000. Namun selama ini juru parkir langsung meminta tarif Rp 3.000. Sementara untuk mobil biasanya langsung dikenai tarif antara Rp 5.000 hingga Rp 10.000 sekali parkir.

Koordinator Forum Komunikasi Ka-

wasan Alun-alun Utara (FKKAU), Muhammad Fuad sebelumnya mengungkapkan, teknis tarif Sekaten sudah dikomunikasikan dengan para juru parkir maupun instansi pemerintah. Menurutnya, sebagian juru parkir masih kesulitan untuk menerapkan tarif progresif.

Sehingga agar tidak menimbulkan kendala maka tarif itu diseragamkan. Hal ini karena rata-rata pengunjung Sekaten lebih dari dua jam. "Semoga pengendara juga bisa memaklumi kondisi ini. Memang menggunakan sistem progresif tapi agar mempermudah hitungan, maka tarifnya diseragamkan," jelasnya. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005